

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *non eksperimental* yaitu *descriptive analitic*. *Descriptive analytic* adalah metode untuk menggambarkan atau meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik yang tidak menjelaskan hubungan, tetapi menghimpun data secara sistematis, aktual dan cermat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran hanya satu kali pada suatu waktu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang *bullying* di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Peneliti menentukan tempat populasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan sebanyak 16 SMP Negeri dan 10 SMP Muhammadiyah yang ada di Yogyakarta, selanjutnya peneliti mencatat satu persatu nama SMP dari SMP Negeri maupun SMP Muhammadiyah dalam sebuah potongan kertas kecil, kemudian peneliti melakukan undian untuk dua kategori, kategori yang pertama yaitu SMP Negeri yang ada di Yogyakarta didapatkan SMP Negeri 11 Yogyakarta, dan untuk kategori yang ke dua yaitu SMP Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Setelah melakukan

undian tersebut maka didapatkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas VII dan kelas VIII. Total populasi dalam penelitian ini adalah 721 siswa. Jumlah siswa di SMP Negeri 11 Yogyakarta sebanyak 273 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 135 siswa dan kelas VIII berjumlah 138 siswa. Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 448 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 202 siswa dan kelas VIII berjumlah 246 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi tersebut (Saryono, 2011). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada populasi dengan karakteristik yang berbeda atau heterogen (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel diambil pada setiap angkatan yaitu kelas VII dan VIII. Rumus sampel menggunakan rumus Slovin dalam Nursalam (2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n	: Besar sampel
N	: Besar populasi
d	: Tingkat signifikansi (0,05)

a. Sampel SMP Negeri 11 Yogyakarta :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{273}{1 + 273(0,05)^2}$$

$$n = 165$$

Untukantisipasi *drop out* maka di tambah 10% sehingga jumlah sampel menjadi 181 siswa.

$$\text{Siswa kelas VII} = \frac{135}{273} \times 181 = 89 \text{ siswa}$$

$$\text{Siswa kelas VIII} = \frac{138}{273} \times 181 = 91 \text{ siswa}$$

Setelah dilakukan proses pengambilan data, jumlah sampel mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak mengembalikan kuesioner pada saat pengembalian kuesioner sesuai waktu yang sudah ditentukan peneliti sehingga sampel tersebut menjadi kriteria eksklusi. Jumlah sampel menjadi :

$$\text{Kelas VII} = 42 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII} = 82 \text{ siswa}$$

$$\text{Total sampel} = 124 \text{ siswa}$$

b. Sampel SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448(0,05)^2}$$

$$n = 211$$

Untukantisipasi *drop out* maka di tambah 10% sehingga jumlah sampel menjadi 232 siswa.

$$\text{Siswa kelas VII} = \frac{202}{448} \times 232 = 104 \text{ siswa}$$

$$\text{Siswa kelas VIII} = \frac{246}{448} \times 232 = 127 \text{ siswa}$$

Setelah dilakukan proses pengambilan data, jumlah sampel mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak mengembalikan kuesioner pada saat pengembalian kuesioner sesuai waktu yang sudah ditentukan peneliti sehingga sampel tersebut menjadi kriteria eksklusi. Jumlah sampel menjadi :

Kelas VII = 68 siswa

Kelas VIII = 88 siswa

Total sampel = 156 siswa

C. Kriteria Inklusi & Ekslusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang bersedia menjadi responden.
- c. Hadir pada saat pengisian kuesioner.

2. Kriteria Ekslusi

- a. Siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data.
- b. Siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- c. Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner

D. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukandi SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu tingkat pengetahuan tentang *bullying* pada siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian, setiap variabel dirumuskan secara operasional. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	DefinisiOperasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
	Pengetahuan siswa kelas VII dan VIII tentang perilaku <i>bullying</i> Di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Adalah segala sesuatu yang diketahui siswa kelas VII dan VIII, tentang perilaku <i>bullying</i> . Di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.	1.Definisi <i>bullying</i> 2.Karakteristik <i>bullying</i> 3.Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i> . 4.Jenis dan wujud <i>bullying</i> 5.Factor-faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i> 6.Dampak <i>bullying</i>	Kuesioner	Ordinal	Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban Benar: 1 Salah :0 Tidak tahu:0 Selanjutnya dijumlahkan dan dikategorikan Baik : 76-100%(13-17) Cukup : 56-75%(10-12) Kurang : < 56%(<10) Arikunto, (2006)

G. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan jawaban responden dan semua pertanyaan yang diberikan dengan jumlah 21 pertanyaan. Skala yang digunakan adalah skala Guttman Menurut Arikunto (2006), skala pengukuran pengetahuan dapat dikategorikan:

1. Kategori baik yaitu menjawab benar 76%-100% (13-17) dari yang diharapkan.
2. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56%-75% (10-12) dari yang diharapkan.
3. Kategori kurang yaitu menjawab benar <56% (<10) dari yang diharapkan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan disusun peneliti dengan mengacu kepada kerangka konsep. Kuesioner dibagikan kepada responden atau siswa SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman dan kuesioner berupa pertanyaan tertutup dengan alternative jawaban benar, salah dan tidak tahu. Kuesioner yang peneliti susun terdapat 17 pertanyaan. Untuk jawaban yang benar akan diberikan nilai 1, sedangkan untuk jawaban salah dan tidak tahu akan diberikan nilai 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan *Bullying*

No	Variabel	Unsur	No Item	Jumlah
1.	Pengetahuan <i>Bullying</i>	1. Definisi <i>Bullying</i>	1,2	2
		2. Karakteristik <i>Bullying</i>	3,4,5	3
		3. Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i>	6,7,8	3
		4. Jenis dan wujud <i>bullying</i>	9,10,11,12	4
		5. Faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i>	13,14	2
		6. Dampak <i>bullying</i>	15,16,17	3
	Total		17	17

I. Cara Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada bab II, bentuk pernyataan dengan memilih alternative jawaban yang disediakan. Pengambilan data dilakukan setelah responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia dijadikan sampel penelitian. Responden kemudian diminta untuk mengisi dengan lengkap kuesioner yang telah disediakan.

Tata cara penelitian adalah selama pengambilan data peneliti datang ke SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan membagikan kuesioner

pada responden. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas & reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah kuesioner disusun, kemudian kuesioner tersebut akan dibagikan kepada responden.

J. Uji Validitas

Kuesioner pengumpulan data diujikan validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto,2006). Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara: korelasi butir soal, yaitu konsisten antara skor butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap butir dengan skor keseluruhan. Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 30 orang di SMP Negeri 12 Yogyakarta karena SMP 12 Yogyakarta lokasinya masih dalam satu wilayah. Jika koefisiensi korelasi butir pertanyaan dengan totalnya lebih besar atau sama dengan 0,34 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dari pearson(Arikunto,2010),yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total subjek

N =Jumlah responden yang mengikuti tes

$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
X	= Skor total X masing-masing subjek
$\sum X$	= Jumlah skor total variabel X
Y	= Skor total Y masing-masing subjek
$\sum Y$	= Jumlah skor total variabel Y

Tabel 3.3 : Interpretasi Nilai r Validitas menurut Arikunto (2010)

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Jika nilai r hitung > r tabel maka hasilnya valid, demikian pula sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel berarti hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya (r) $\geq 0,34$ (Arikunto,2010). Jumlah awal kuesioner pengetahuan *bullying* adalah 21 pernyataan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan person product moment dan terdapat 13 pernyataan yang valid yaitu pada nomor 3,4,5,9,11,13,14,15,16,17,19,20,21, namun karena terdapat beberapa nomor kuesioner yang tidak mewakili pernyataan maka kuesioner yang belum valid dilakukan uji *Content Validity Indeks* (CVI), untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal yang tidak baik, atau tidak memenuhi syarat dan akan dibuang, diperbaiki, maupun diganti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *expert* (ahli) sebanyak 2 *expert* yaitu Ibu Dewi

Puspita, S.Kep., M.Sc dan Ibu Romzati, S.kep., Ns., MNS yang merupakan dosen di Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, untuk memberikan pendapat terkait dengan instrumen dapat menggunakan cara tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total. Penilaian yang dapat diberikan untuk *Content Validity Indeks* (CVI) adalah skor 1 (tidak relevan), skor 2 (agak relevan), skor 3 (cukup relevan), dan skor 4 (sangat relevan).

kuesioner yang sudah dilakukan uji CVI diuji kembali dengan menggabungkan kuesioner sebelumnya sehingga kuesioner menjadi sebanyak 17 pernyataan. Selanjutnya kuesioner disebar kembali di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan 30 responden dan didapatkan hasil sebanyak 17 pernyataan semuanya valid.

K. Uji Reliabilitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak.

Reliabel yang artinya dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas kuesioner gambaran pengetahuan tentang *bullying* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai $\geq 0,6$. (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan *bullying* dengan menggunakan *Alpha Cronbach* mendapatkan hasil 0,939 dengan

melihat nilai r tabel untuk 30 responden dengan signifikansi sebesar 5% adalah 0,361 maka kuesioner pengetahuan *bullying* dinyatakan reliabel.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$R = \left(\frac{K}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

R = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Dikatakan reliabilitas apabila didapatkan nilai $r > 0,6$ (Arikunto, 2013).

Tabel 3.4 : Interpretasi Nilai r Reliabilitas Menurut (Arikunto, 2010)

Nilai r	Kriteria Reliabilitas
Antara 0,81-1,00 = Sangattinggi	Sangattinggi
Antara 0,61-0,80 = Tinggi	Tinggi
Antara 0,41-0,60 = Sedang	Sedang
Antara 0,21-0,40 = Rendah	Rendah
Antara 0,00-0,20 = Sangatrendah	Sangatrendah

L. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo,

2010). Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram.

M. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data secara manual, antara lain :

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding Sheet* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom merekam data secara manual. Merupakan pengklasifikasian jawaban responden dengan menandai dan memberikan kode angka sehingga bisa diolah dan bisa dimasukkan dalam lembar kerja untuk bisa dilakukan pengolahan serta analisa data

c. *Data Entry* (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan tabel kontingensi.

d. *Tabulating* (penyusunan data)

Kegiatan membuat tabel-tabel data ,sesuai dengan tujuan penelitian. Pengelolahan data dilakukan dengan komputer.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

N. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun proposal penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut (Notoatmodjo,2010).

1. Tahap Persiapan

Peneliti meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan ke Progran Studi Ilmu Keperawatan. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan untuk menentukan judul dan tempat penelitian sehingga didapatkan judul dan tempat penelitian yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang *Bullying* Di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Studi pendahuluan dilakukan dengan teknik pertanyaan terbuka, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian mulai dari menyusun proposal sampai laporan

hasil penelitian kemudian peneliti memperbaiki proposal peneliti. Peneliti selanjutnya menentukan asisten peneliti untuk membantu jalannya proses pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti melakukan uji etik ,peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Uji validitas dilakukan pada bulan Januari 2016, dengan responden sebanyak 30 siswa yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin ke instansi terkait. Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan responden sebanyak 280 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan cara mendatangi masing-masing SMP tersebut, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan membagikan *informed consent* atau surat kesediaan menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* tersebut. Untuk memudahkan responden dalam pengisian, maka pada lembar kuesioner dituliskan petunjuk pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan responden, kuesioner ini akan dibawa pulang kerumah oleh responden dengan batas waktu pengumpulan 2 hari setelah pengisian kuesioner dan setelah kuesioner

diisi oleh responden, kuesioner akan dimasukkan kedalam sebuah amplop yang sudah disediakan oleh peneliti dan tertutup rapat, amplop ini berfungsi untuk menjaga kerahasiaan dan keaslian dari responden agar bisa tetap terjaga.

3. Tahap akhir

Kegiatan dalam tahap akhir ini yaitu menyusun hasil penelitian dan melakukan analisis data dan dilanjutkan konsultasi untuk penulisan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan seminar hasil penelitian kemudian memperbaiki hasil seminar penelitian. Tahap akhir yaitu peneliti menjilid dan mengumpulkan hasil penelitian.

O. Etika Penelitian

Berdasarkan Surat Keterangan Penelitian dari Komisi Etik UMY nomor : 020/EP-FKIK-UMY/1/2016 penelitian yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan tentang *bullying* di SMP Negeri 11 Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini memperhatikan beberapa aspek kode etik antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi dalam bentuk kode dalam masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan harus dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.